**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini penelitian lapangan yang diuraikan dalam jenis deskriftif yang sistematis dan logis sehingga Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD.IT) Al-Qalam Kecamatan Baruga Kota Kendari pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2014.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan Sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu mencari jawaban atas penjelasan yang telah diberikan agar data yang didapatkan menjadi akurat serta merupakan salah satu bentuk dari *purposipe* *sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik yaitu :

1. *Library research* yaitu pengkajian bahan pustaka dari beberapa referensi, berupa artikel dan hasil-hasil penelitian serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. *Field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :
3. *Observasi*, (pengamatan langsung) Yaitu mengamati objek yang ada di lapangan, sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti serta memperoleh gambaran untuk mengungkap peristiwa dari suatu kejadian tentang aktifitas *halaqah* di mana seorang Murabbi/Murabbiyah memberikan salam, membaca ayat suci Al-Qur’an selanjutnya menanyakan kabar para peserta *halaqah* sekaligus membuat kesepakatan di mana tempat yang akan digunakan untuk *halaqah*, setelah itu para peserta dipersilahkan duduk untuk mendengarkan bimbingan Murabbi sesuai dengan tema masing-masing sehingga data yang didapatkan akurat, dan terpercaya. Maka yang diamati dalam penelitian ini adalah; Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD.IT) Kecamatan Baruga Kota Kendari, beserta guru bagaimana memberikan bimbingan *halaqah.*
4. *Interview* (wawancara) yakni adalah tehnik tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai masalah penelitian, untuk dimuat dalam skripsi ini sehingga peneliti mewawancarai secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan denganpenanaman *akhlaq* dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mewawancarai guru yang bertugas memberikan bimbingan *halaqah*, kepala sekolah dan kesiswaan sebagai informan kunci dalam kegiatan *halaqah* anak, serta salah satu orangtua murid yang akan dimintai keterangan tentang sikap dan perilaku anak ketika berada di rumah.
5. *Dokumentasi*

Merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Sekolah Dasar maka adapun dokumen berupa Rencana Pembelajaran seperti Silabus dan Teks serta data-data yang dapat menunjang demi keakuratan data.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[1]](#footnote-2)

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; dan (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial adalah mengungkapkan semua proses etik yang ada dalam suatu fenomena sosial dam mendeskrifsikan kejadian proses sosial itu apa adanya sehingga tersusun suatu pengetahuan yang sistematis tentang proses-proses sosial, realitas sosial, dan semua atribut dari fenomena sosial itu. Sedangkan menganalisis makna yang ada dibalik informasi adalah mengungkapkan peristiwa emik dan kebermaknaan fenomena sosial itu dalam pandangan objek-objek sosial yang diteliti. Sehingga terungkap suatu gambaran emik terhadap suatu peristiwa sosial yang sebenarnya dari fenomena sosial yang tampak.[[2]](#footnote-3)

Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (data reduktion), mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kaitan dan polanya.
2. Penyajian data (data display) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori dan sejenisnya.
3. *Conclusion* *drawing*/*verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahab pengumpulan data berikutnya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi***

*Trianggulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* tekhnik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber data yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda–beda dengan teknik yang sama yaitu dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (Patton, 1998): membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) mebandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan (Moleong, 2006: 330, Bardiansyah, 2006: 145)
3. *Trianggulasi* Dengan Metode

Mengacu pendapat Patton (1987: 329) dengan menggunakan strategi; (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2006: 331). Trianggulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-*interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.[[3]](#footnote-4)

1. Suhartono R, Skripsi :*Penerapan Metode Dakwah Halaqah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Mahasiswa Pada Lembaga Dakwah Kampus,* (Stain Kendari, 2013), h. 39 [↑](#footnote-ref-2)
2. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 153 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 257 [↑](#footnote-ref-4)